

MENGKUDU



Mengkudu (*Morinda citrifolia*) atau **keumeudee** ([Aceh](#)); **pace**, **kemudu**, **kudu**, **bentis** ([Jawa](#)); **cangkudu** ([Sunda](#)); **koddhu**, **pacè** ([Madura](#)); **tibah** ([Bali](#)) adalah [tanaman berbunga](#) yang berasal daerah Asia Tenggara, tergolong dalam famili [Rubiaceae](#). Nama lain untuk tanaman ini adalah **noni**, **mengkudu** ([Betawi](#)), **nono** ([Tahiti](#)), **nonu** ([Tonga](#)), **ungcoikan** ([Myanmar](#)), dan **ach** ([Hindi](#)).

Tanaman ini tumbuh di dataran rendah hingga pada ketinggian 1500 m. Tinggi pohon mengkudu mencapai 3–8 m, memiliki bunga bongkol berwarna putih. Buahnya merupakan buah majemuk, yang masih muda berwarna hijau mengilap dan memiliki totol-totol, dan ketika sudah tua berwarna putih dengan bintik-bintik hitam.

Masyarakat [Betawi](#) biasanya menggunakan daun muda dari pohon noni untuk membuat nasi goreng betawi. Karena kalau yang dipakai adalah daun tua maka rasa nasi gorengnya akan menjadi pahit.

Secara tradisional, masyarakat Aceh menggunakan buah mengkudu sebagai sayur dan rujak. Daunnya juga digunakan sebagai salah satu bahan *nicah peugaga* yang sering muncul sebagai menu wajib buka puasa. Karena itu, mengkudu sering ditanam di dekat rumah di pedesaan di Aceh. Selain itu mengkudu juga sering digunakan sebagai bahan obat-obatan.